

PENINGKATAN KESEHATAN ANAK USIA DINI DENGAN PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT

Jauhari^{1*}

¹UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Jl. Mataram No. 1 Mangli Jember Jawa Timur

*e-mail: jauharijauhari18@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan anak usia dini melalui penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Program pengabdian masyarakat ini meliputi penyuluhan kepada orang tua, pengasuh, dan anak usia dini mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Materi edukasi disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini, termasuk praktik perilaku hidup bersih dan sehat, pola makan sehat, dan kebiasaan hygiene pribadi. Media audiovisual digunakan untuk membuat materi edukasi lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak usia dini. Selain itu, demonstrasi langsung dilakukan untuk mengajarkan praktik-praktik seperti mencuci tangan, etika batuk, dan penggunaan masker yang benar. Implementasi program dilakukan dengan melibatkan partisipasi aktif peserta untuk memastikan pemahaman dan penerapan praktik-praktik tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi pengetahuan dan keterampilan terkait peningkatan kesehatan anak usia dini setelah program pengabdian masyarakat dilaksanakan. Hasil evaluasi ini akan menjadi acuan untuk memahami efektivitas dan dampak program serta untuk pengembangan program yang lebih baik di masa depan. Diharapkan melalui pengabdian masyarakat ini, anak usia dini dan orang tua dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat yang baik, diharapkan dapat meningkatkan kesehatan anak usia dini dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat bagi mereka.

Kata Kunci: Anak; Bersih; Hidup; Kesehatan; Perilaku

Abstract

This community service aims to improve the health of early childhood through the implementation of clean and healthy living habits. This community service program includes counseling to parents, caregivers, and young children regarding the importance of a clean and healthy lifestyle. Educational materials are tailored to the needs and characteristics of early childhood, including the practice of clean and healthy living habits, healthy eating patterns, and personal hygiene habits. Audiovisual media is used to make educational materials more interesting and easy for young children to understand. In addition, live demonstrations are held to teach practices such as hand washing, cough etiquette, and the correct use of masks. Program implementation is carried out by involving the active participation of participants to ensure understanding and application of these practices in everyday life. Evaluation is carried out to evaluate knowledge and skills related to improving early childhood health after the community service program is implemented. The results of this evaluation will become a reference for understanding the effectiveness and impact of the

program as well as for developing better programs in the future. It is hoped that through this community service, early childhood and parents can gain adequate knowledge and skills in implementing clean and healthy living behaviors. By implementing good clean and healthy living habits, it is hoped that it can improve the health of young children and create a healthier environment for them.

Keywords: *Children; Clean; Life; Health; Behavior*

A. Pendahuluan

Anak usia dini, sebagai kelompok yang rentan terhadap berbagai masalah kesehatan, memiliki risiko jangka panjang terhadap kesehatan mereka di masa depan (Jauhari, 2020). Oleh karena itu, penting untuk memberikan perhatian khusus dalam mempromosikan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini. Hal ini mencakup praktik-praktik seperti mencuci tangan secara rutin, menjaga kebersihan lingkungan sekitar, menjaga pola makan sehat, dan menjalankan kebiasaan higiene pribadi yang baik (WHO, 2020). Dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini, risiko penyakit menular, infeksi, dan masalah kesehatan lainnya dapat dikurangi (Kemenkes, 2011).

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan di Indonesia dan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan (Kemenkes, 2016). Melalui pembangunan kesehatan, kualitas sumber daya manusia di Indonesia dapat meningkat (Purwandari et al., 2013). Untuk dianggap sehat, masyarakat harus memenuhi kondisi fisik, mental, spiritual, dan sosial sesuai dengan Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 36/2009 tentang Kesehatan. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

Kemajuan suatu bangsa dapat diukur melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya (Viana, 2021). Indonesia menjadikan pembangunan sumber daya manusia sebagai isu utama dalam program dan strategi pembangunan (Viana, 2020). Penelitian tentang anak usia dini menunjukkan bahwa untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, perhatian harus dimulai sejak usia dini, bahkan sejak konsepsi. Kualitas kesehatan, kecerdasan, dan kematangan sosial pada tahap selanjutnya ditentukan oleh pemenuhan kebutuhan perkembangan dan pertumbuhan anak secara holistik dan terintegrasi (Kemendikbud, 2015).

Program promosi kesehatan anak usia dini merupakan solusi untuk mencapai tujuan tersebut. Penelitian oleh Takaeb et al. (2019) menunjukkan bahwa anak-anak di lembaga

pendidikan anak usia dini sering tidak dapat mengikuti kegiatan karena sakit. Upaya hidup bersih dan sehat merupakan langkah pencegahan penyakit dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat (Purwandari et al., 2013). Upaya promotif dan preventif secara sistematis dan berkelanjutan perlu dilakukan sejak usia dini dengan tujuan menjamin kelangsungan hidup anak, mengurangi kesakitan pada anak usia dini, dan memastikan pertumbuhan dan perkembangan anak secara maksimal (Kemenkes, 2011).

Untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini yang sehat, kerjasama yang baik antara pendidik dan orang tua diperlukan (Jauhari, 2020). Membiasakan perilaku sehat pada anak sejak dini memiliki manfaat jangka panjang, termasuk pola hidup sehat yang dapat diterapkan dalam masyarakat sehari-hari. Selain itu, anak usia dini yang memiliki perilaku hidup sehat dapat terhindar dari berbagai penyakit yang umum terjadi pada mereka, serta mengurangi risiko kecelakaan di sekitar lingkungan mereka. Dengan menggali dan mengembangkan potensi anak usia dini, pertumbuhan dan perkembangan mereka dapat dioptimalkan (Astuti, 2016).

Pengabdian masyarakat dalam konteks ini, memainkan peran penting dalam meningkatkan kesehatan anak usia dini melalui penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, informasi dan edukasi dapat disampaikan kepada orang tua, pengasuh, dan masyarakat setempat untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka tentang praktik kesehatan yang penting bagi anak usia dini. Dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat yang baik, diharapkan terjadi perubahan positif dalam kesehatan anak usia dini. Anak-anak akan memiliki kebiasaan yang mempromosikan kesehatan dan kebersihan sejak dini, yang akan memberikan manfaat jangka panjang bagi pertumbuhan dan perkembangan mereka.

B. Masalah

Peningkatan kesehatan anak usia dini melalui penerapan perilaku hidup bersih dan sehat merupakan sebuah upaya yang penting untuk meningkatkan kualitas hidup anak-anak pada usia tersebut. Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat sejumlah permasalahan yang perlu diatasi agar program pengabdian masyarakat ini dapat efektif dan berdampak positif. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini adalah Kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat: Banyak orang tua atau pengasuh anak usia dini yang kurang memiliki pengetahuan tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Selain itu,

kesadaran akan manfaat dan implikasi dari perilaku tersebut juga masih rendah. Hal ini dapat menghambat adopsi perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini.

C. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di kelurahan Tegalbesar Kabupaten Jember. Kegiatan ini diikuti oleh anak usia dini, orang tua dan pengasuh. Metode Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini melalui 4 tahapan yaitu studi pendahuluan, pengembangan program, implementasi program dan evaluasi.

1. Studi Pendahuluan:

Tahap studi pendahuluan dilakukan untuk memahami kondisi awal dan permasalahan yang terkait dengan peningkatan kesehatan anak usia dini serta penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Studi ini melibatkan survei dan analisis awal terhadap kondisi kesehatan anak usia dini di lokasi yang menjadi fokus pengabdian masyarakat. Selain itu, tahap ini juga mencakup pengujian pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini melalui wawancara

2. Pengembangan Program:

Tahap pengembangan program dilakukan berdasarkan temuan dari studi pendahuluan. Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat merumuskan tujuan, sasaran, dan strategi program yang spesifik. Selain itu, berbagai pemangku kepentingan seperti orang tua, pengasuh, dan ketua RT setempat dilibatkan dalam perencanaan program. Materi edukasi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini juga dikembangkan, termasuk perilaku hidup bersih dan sehat, pola makan sehat, dan kebiasaan higiene pribadi. Agenda kegiatan, termasuk penyuluhan, juga disusun dalam tahap ini.

3. Implementasi Program:

Tahap implementasi program melibatkan pelaksanaan nyata dari program yang telah dirancang. Tim pengabdian masyarakat melaksanakan penyuluhan kepada orang tua, pengasuh, dan anak usia dini mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Materi edukasi yang mudah dipahami dan menarik disediakan, seringkali menggunakan media audiovisual untuk menarik perhatian anak usia dini. Demonstrasi langsung juga dilakukan untuk mengajarkan praktik-praktik seperti mencuci tangan, etika batuk, dan penggunaan masker yang benar

4. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas dan dampak program yang telah dilaksanakan. Data dan informasi dikumpulkan melalui observasi, wawancara, atau kuesioner untuk mengevaluasi pengetahuan dan keterampilan terkait peningkatan kesehatan anak usia dini. Hasil evaluasi ini akan membantu dalam memahami sejauh mana program telah berhasil mencapai tujuan dan dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan program yang lebih baik di masa depan

D. Pembahasan

1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan ini bertujuan untuk melakukan survei dan analisis awal terhadap kondisi kesehatan anak usia dini di lokasi yang menjadi fokus pengabdian masyarakat. Beberapa langkah yang akan dilakukan dalam studi ini mencakup identifikasi permasalahan yang terkait dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini, serta pengkajian pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini melalui wawancara.

Pertama, survei dan analisis awal akan dilakukan untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang kondisi kesehatan anak usia dini di lokasi yang dituju. Identifikasi permasalahan yang terkait dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini akan dilakukan. Pengumpulan data tentang praktik hidup bersih dan sehat yang telah dilakukan oleh masyarakat, seperti kebiasaan mencuci tangan, sanitasi lingkungan, dan pola makan sehat. Dalam proses ini, permasalahan yang mungkin muncul, seperti kurangnya pengetahuan, hambatan akses, atau kebiasaan yang tidak sehat, akan diidentifikasi.

Selanjutnya, untuk mengetahui pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini, wawancara akan dilakukan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada orang tua atau pengasuh anak usia dini untuk mengevaluasi pengetahuan mereka tentang praktik-praktik kesehatan yang diperlukan untuk anak-anak mereka. Selain itu, kesadaran akan konsekuensi dari perilaku yang tidak sehat juga akan diuji. Data yang diperoleh dari wawancara ini akan membantu dalam merancang program pengabdian masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan dan pemahaman masyarakat setempat.

Hasil studi pendahuluan menyatakan bahwa secara umum, pengetahuan masyarakat tentang kesehatan anak usia dini dan perilaku hidup bersih dan sehat masih perlu ditingkatkan. Beberapa konsep seperti pentingnya mencuci tangan, kebersihan lingkungan, dan pola makan sehat perlu lebih dipahami secara mendalam. Kesadaran akan pentingnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat: Meskipun sebagian masyarakat menyadari pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat, masih terdapat sebagian lain yang kurang sadar akan dampak positif yang dapat diberikan terhadap kesehatan anak usia dini.

2. Pengembangan Program

Pengembangan program adalah tahap penting setelah studi pendahuluan untuk merancang program pengabdian masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat. Berikut adalah deskripsi langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pengembangan program ini: merumuskan tujuan dari penyuluhan adalah berfokus pada peningkatan pengetahuan orang tua, pengasuh, dan ketua RT tentang praktik hidup bersih dan sehat, serta meningkatkan kesadaran akan manfaatnya. Strategi program pengabdian masyarakat yang digunakan adalah pendidikan kesehatan dengan media audiovisual. Pada tahap ini melibatkan berbagai pemangku kepentinganyaitu ketua RT di wilayah tegalbesar kabupaten Jember. Kemudian juga mengembangkan materi edukasi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini. Berdasarkan temuan dari studi pendahuluan, tim pengabdian masyarakat mengembangkan materi edukasi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini. Materi ini akan mencakup informasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat, pola makan sehat, dan kebiasaan higiene pribadi. Materi ini harus disusun dengan bahasa yang mudah dipahami, menarik, dan menyesuaikan dengan tingkat perkembangan anak usia dini. Menyusun agenda kegiatan, termasuk penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Tim pengabdian masyarakat menyusun agenda kegiatan yang mencakup penyuluhan kepada orang tua, pengasuh, dan ketua RT tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

3. Implementasi Program

Merupakan tahap pelaksanaan nyata dari program pengabdian masyarakat yang telah dirancang. Langkah-langkah yang dilakukan dalam implementasi program ini adalah : melaksanakan penyuluhan kepada orang tua, pengasuh, dan anak usia dini mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini. Tim pengabdian masyarakat akan melaksanakan sesi penyuluhan secara langsung kepada orang tua, pengasuh, dan anak

usia dini. Dalam penyuluhan ini, peserta akan diberikan informasi yang jelas dan terstruktur mengenai praktik-praktik penting seperti mencuci tangan, etika batuk, dan penggunaan masker yang benar. Penting untuk menyampaikan manfaat dari perilaku hidup bersih dan sehat secara persuasif dan membantu peserta memahami dampak positif yang dapat diperoleh melalui penerapan perilaku tersebut. Menyediakan materi edukasi yang mudah dipahami dan menarik bagi anak usia dini, dengan menggunakan media audiovisual.

Tim pengabdian masyarakat menyediakan materi edukasi yang disesuaikan dengan karakteristik dan tingkat pemahaman anak usia dini. Materi edukasi ini dapat berupa gambar, video pendek, atau media audiovisual dengan menggunakan layar LCD. Hal ini bertujuan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan bagi anak usia dini, sehingga mereka dapat dengan mudah memahami pesan-pesan penting mengenai perilaku hidup bersih dan sehat. Selain itu juga melakukan demonstrasi cara mencuci tangan, etika batuk, dan cara menggunakan masker yang benar. Selain penyuluhan dan materi edukasi, tim pengabdian masyarakat juga melakukan demonstrasi secara langsung tentang cara-cara yang benar untuk mencuci tangan, etika batuk yang baik, dan penggunaan masker yang benar. Demonstrasi ini akan melibatkan partisipasi aktif dari orang tua, pengasuh, dan anak usia dini untuk memastikan pemahaman dan penerapan praktik-praktik tersebut secara praktis. Hal ini akan membantu peserta mempelajari teknik-teknik dengan lebih baik melalui pengalaman langsung.

4. Evaluasi

Merupakan tahap penting dalam program pengabdian masyarakat untuk mengevaluasi efektivitas dan dampak dari program yang telah dilaksanakan. Berikut adalah deskripsi langkah-langkah yang akan dilakukan dalam evaluasi ini: yang pertama adalah mengumpulkan data dan informasi melalui observasi dan tanya jawab untuk mengevaluasi pengetahuan dan keterampilan terkait peningkatan kesehatan anak usia dini. Tim evaluasi akan mengumpulkan data dan informasi melalui berbagai metode seperti observasi langsung, tanya jawab setelah acara penyuluhan dilakukan. Data ini akan digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana pengetahuan dan keterampilan terkait perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini telah meningkat setelah program pengabdian masyarakat dilaksanakan. Melalui observasi, tim evaluasi akan melihat langsung praktik-praktik perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan oleh anak usia dini dan pengasuh mereka. Mereka akan memperhatikan apakah ada perubahan positif dalam perilaku yang diamati setelah

program dilaksanakan. Selain itu, tanya jawab dengan peserta, baik orang tua, pengasuh, maupun anak usia dini, akan dilakukan untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang perubahan pengetahuan dan pemahaman mereka terkait praktik-praktik kesehatan yang telah dipelajari selama program. Pertanyaan terkait pengetahuan dan keterampilan akan diajukan untuk mengevaluasi sejauh mana informasi dan materi yang disampaikan dalam program telah diterima dan dipahami dengan baik.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat terkait pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini. Masyarakat menjadi lebih memahami praktik-praktik kesehatan yang diperlukan dan dampak positifnya terhadap kesehatan anak. Peserta program mengungkapkan peningkatan kesadaran akan pentingnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari anak usia dini. Mereka menjadi lebih peduli terhadap kesehatan anak dan aktif dalam mempraktikkan perilaku yang telah dipelajari.

E. Kesimpulan

Pengabdian masyarakat dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini memiliki potensi untuk meningkatkan kesehatan anak secara menyeluruh. Dengan peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan pemahaman masyarakat, serta adanya akses yang memadai terhadap fasilitas sanitasi, lingkungan yang bersih, dan pola makan yang sehat, diharapkan anak usia dini dapat tumbuh dan berkembang secara optimal serta terhindar dari berbagai risiko penyakit. Dengan komitmen yang kuat dari berbagai pemangku kepentingan dan kerjasama yang baik antara pendidik, orang tua, tenaga kesehatan, dan pemerintah setempat, program ini memiliki potensi untuk memberikan dampak positif jangka panjang dalam meningkatkan kesehatan anak usia dini dan mewujudkan generasi yang lebih sehat di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti. (2016). Pelaksanaan Perilaku Sehat pada Anak Usia Dini di PAUD Purwomukti Desa Batur Kecamatan Getasan. *Scholaria*, 6(3), 263–272.
- Jauhari, J. (2020). Strategies for Preventing Disease Transmission at Early Childhood Education Institutions. *International Journal of Emerging Issues in Early Childhood*

Education, 2(1), 18-29.

- Jauhari, J. (2020). Deteksi Gangguan Pendengaran pada Anak Usia Dini. *GENIUS: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 61-71.
- Jauhari, J., Supriyadi, S., Asih, S. W., Kurniawati, D., & Abdi, E. (2020). Upaya Peningkatan Kemampuan Penelitian dan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Perawat. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 4(2), 66-74.
- Jauhari, J. (2021). Deteksi Gangguan Perkembangan Bahasa dan Bicara pada Anak Usia Dini.
- Jauhari. (2020). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 169-181. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v7i2.1172>
- Kemendikbud. (2015). Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendes. (2011). Pedoman pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor: 2269/MENKES/PER/XI/2011.
- Kemendes. (2016). Gerakan PHBS Sebagai Langkah Awal Menuju Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat. <http://promkes.kemkes.go.id/phbs>.
- Kemendes. (2017). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017
- Muhith, A., Dewi, R. F., Hidayati, N., Ammah, E. S., Jauhari, J., & Wahab, A. F. (2022). Pemanfaatan Obat Bahan Alam Untuk Menjaga Imunitas Tubuh Berdasarkan Kajian Etnobotani Dan Thibbun Nabawi. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 19(1), 85-94.
- Purwandari, R., Ardiana, A., & Wantiyah. (2013). Hubungan antara Perilaku Mencuci Tangan dengan Insiden Diare pada Anak Usia Sekolah di Kabupaten Jember. *Jurnal Keperawatan*
- Rohmah, A. A. (2020). Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Multiple Intelligences. *PRESCHOOL: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 32-41.
- Viana, R. O., & Jauhari, J. (2020). Pembelajaran Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 108-118.
- Viana, R. O. (2021, February). Application of Motion and Song Learning in Early Childhood. In 1st International Conference on Character Education (ICCE 2020) (pp. 213-216).

Atlantis Press.

WHO. (2020). WHO Save Lives: Clean Your Hands In The Context Of Covid-19.
<https://www.who.int/infection-prevention/campaigns/clean-hands/en>